

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berperan sangat penting karena proses belajar mengajar sengaja diciptakan untuk kepentingan siswa. Guru selalu berusaha untuk menjadikan lingkungan belajar menjadi kondusif agar siswa mampu menyerap materi yang diberikan. “Manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial yaitu manusia itu tidak dapat hidup sendiri, dimana adanya dorongan untuk berinteraksi dengan orang lain” (Effendi, 2007:31). Kenyataan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis, terdapat permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa terutama yang berkaitan dengan hasil belajar siswa pada konsep masalah sosial. Hanya 33% dari 30 siswa atau hanya 10 siswa yang hasil belajarnya mencapai angka 50. Dalam proses pembelajaran tidak terdapat interaksi yang bermakna.

Pembelajaran IPS di SDN Anyar 5, pada dasarnya guru dalam proses belajar mengajar lebih banyak menggunakan metode yang terbilang klasikal, dimana guru menggunakan metode ceramah. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik dengan pembelajaran yang sedang belangsung. Selain permasalahan tersebut, siswa beranggapan bahwa belajar dikelas tidak lain hanyalah merupakan rutinitas keseharian yang dilakukan, yaitu duduk, diam,

catat dan hafal sehingga hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kurang baik, terutama pada konsep masalah sosial. Salah satu faktor penyebab keadaan tersebut adalah kurang tepatnya penggunaan pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru, dimana siswa hanya dijadikan objek dan komunikasi yang terjalin saat pembelajaran berlangsung hanya satu arah. Sehingga pada saat pelajaran berlangsung siswa lebih senang duduk atau bermain-main dengan teman sebangkunya, pada akhirnya siswa kurang mampu menyerap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Dengan adanya hal tersebut, maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep masalah sosial, peneliti mencoba menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*. Adapun pengertian pendekatan tersebut dipaparkan oleh Karli (2004:48) bahwa:

Model Pembelajaran Kooperatif adalah suatu strategi belajar-mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri atas dua orang atau lebih untuk keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri.

Dari uraian tersebut, bahwasannya keberhasilan belajar pada pendekatan ini tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu melainkan kelompok kecil yang terstruktur dengan baik. Dimana dari masing-masing anggota kelompok memiliki tanggungjawab atas hasil yang dilakukan oleh kelompoknya. Sedangkan penerapan tipe *Snowball Throwing*, dimaksudkan agar setiap individu atau siswa dapat mengungkapkan pendapat maupun

pertanyaan untuk diajukan ke teman yang lainnya. Karena langkah-langkah dari tipe *Snowball Throwing* adalah setiap siswa mengungkapkan pendapatnya atau pertanyaan di kelompok masing-masing yang nantinya akan diberikan pertanyaan tersebut pada teman dan kelompok lainnya, kemudian akan dijawab atau diberikan pendapatnya oleh kelompok yang mendapatkan pertanyaan tersebut. Pertanyaan tersebut ditulis dikertas dan dibentuk seperti bola salju yang dilemparkan kepada teman lainnya.

Pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* ini, jika dilihat dari psikologi anak usia Sekolah Dasar (SD) yang dikemukakan oleh Syamsudin (2005:113) bahwa “tugas-tugas perkembangan masa kanak-kanak akhir dan anak sekolah dimana salah satunya adalah mencapai kebebasan pribadi yang didalamnya kebebasan tersebut adalah kebebasan berpendapat maupun bertanya.” Penerapan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* ini diharapkan membantu memenuhi tugas-tugas perkembangan masa kanak-kanak akhir dan anak sekolah. Dimana setiap siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, dari mereka yang sering mengungkapkan pendapat dan mengajukan pertanyaan sampai dengan siswa yang enggan berbicara pada saat pembelajaran berlangsung. Selain memenuhi tugas perkembangan, penerapana ini sesuai pula dengan kebutuhan operasional konkretnya. Hal ini dikemukakan oleh Syamsudin (2005:103), yaitu

...perilaku kognitif yang tampak pada periode ini adalah kemampuannya dalam proses berpikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika meskipun masih terikat dengan objek-objek yang bersifat konkret.

Dari kutipan diatas, jelas bahwa siswa SD mulai menggunakan kaidah logikanya walaupun masih melihat pada objek yang nyata, terlihat secara langsung olehnya bahkan siswa tersebut bisa merasakan hal itu secara langsung. Dengan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* ini dalam pembelajarannya siswa terlibat secara langsung, yang dikombinasikan konsep masalah sosial dimana konsep masalah sosial ini menggambarkan fenomena-fenomena yang berkaitan dengan kehidupan yang nyata, walaupun pada tahap ini siswa sudah mampu berfikir secara konkret atau nyata.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berkaitan dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS yang berjudul: Penerapan Pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Masalah Sosial Kelas IV Sekolah Dasar (PTK di SD Negeri Anyar 5 Kecamatan Anyar Kabupaten Serang)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

Novi Susanti, 2013

PENERAPAN PENDEKATAN COOPERATIVE LEARNING TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP MASALAH SOSIAL KELAS IV SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada konsep masalah sosial melalui penerapan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*?
2. Bagaimana meningkatkan aktivitas siswa kelas IV pada konsep masalah sosial melalui penerapan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti memiliki tujuan tertentu guna perbaikan dimasa yang akan datang. Menurut Kunandar (2008:117) bahwa “tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan jawaban terhadap masalah penelitian”. Maka tujuan dari penelitian ini berdasarkan masalah yang ada, yaitu:

1. Ingin meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada konsep masalah sosial melalui penerapan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*.
2. Ingin meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV pada konsep masalah sosial melalui penerapan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*.

D. Kegunaan Penelitian

Novi Susanti, 2013

PENERAPAN PENDEKATAN COOPERATIVE LEARNING TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP MASALAH SOSIAL KELAS IV SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun kegunaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan bagi Peneliti
 - a. Peneliti mendapatkan wawasan mengenai pembuatan karya ilmiah,
 - b. Dapat membantu memecahkan masalah yang ada di sekolah, terutama yang berkaitan dengan hasil belajar siswa, dan
 - c. Dapat mengembangkan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* pada guru di SD.
2. Kegunaan bagi Guru
 - a. Guru dapat mengembangkan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM),
 - b. Guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terutama materi masalah sosial dengan penerapan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*, dan
 - c. Dapat memperbaiki proses belajar mengajar di SD.
3. Kegunaan bagi Siswa
 - a. Siswa dapat lebih tertarik dan senang mengikuti pembelajaran IPS khususnya pada materi masalah sosial,
 - b. Dapat meningkatkan pengetahuan sikap, keterampilan dalam pembelajaran IPS, dan
 - c. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Novi Susanti, 2013

PENERAPAN PENDEKATAN COOPERATIVE LEARNING TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP MASALAH SOSIAL KELAS IV SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul dalam penelitian ini, penulis perlu memberikan penjelasan mengenai istilah yang berkaitan dengan judul guna membatasi kajiannya, yaitu:

1. Pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* adalah pembelajaran dengan siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh (Suprijono,2009:128)
2. Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun perbuatan (Sudjana,2009:22).
3. Masalah sosial adalah suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial (Soekanto dalam Hisnu,2008:193).

F. Hipotesis Tindakan

“Hipotesis dalam PTK bukan hipotesis perbedaan atau hubungan melainkan hipotesis tindakan, yang memuat tindakan yang diusulkan untuk menghasilkan perbaikan yang diinginkan” (Kunandar,2009:89).

Novi Susanti, 2013

PENERAPAN PENDEKATAN COOPERATIVE LEARNING TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP MASALAH SOSIAL KELAS IV SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun hipotesis tindakannya adalah “Jika dalam pembelajaran IPS konsep masalah sosial dengan penerapan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*, maka hasil belajar siswa akan meningkat”.



Novi Susanti, 2013

**PENERAPAN PENDEKATAN COOPERATIVE LEARNING TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP MASALAH SOSIAL KELAS IV SEKOLAH DASAR**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu